

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berkelanjutan merupakan tuntutan mendesak yang diperlukan untuk mewujudkan perubahan dan perbaikan pendidikan. Perubahan merupakan keniscayaan pada dunia pendidikan sehingga pengembangan ilmu selalu dituntut agar mampu menghadapi dinamika perkembangan dunia. Menurut Jujun S. Suriasumantri (1996), pada hakekatnya ilmu dikembangkan dalam tiga pilar, yakni ranah ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Mendasarkan pada ranah ini, maka pengembangan ilmu menjadi tuntutan setiap institusi yang menjadi wahana ilmu tersebut dikembangkan. Perguruan tinggi khususnya program studi menjadi salah satu institusi terdepan yang memiliki peran strategis untuk pengembangan ilmu.

Ranah aksiologi sebagai upaya untuk memanfaatkan ilmu dalam rangka meningkatkan kesejahteraan manusia, seperti untuk apa ilmu dikembangkan, seberapa besar dapat bermanfaat bagi kelangsungan kehidupan di muka bumi. Mengingat ranah ini, tentu saja ketika seseorang menjalani studi dalam satu bidang ilmu tertentu maka pertanyaan yang kemudian muncul setelah seseorang menyelesaikan jenjang pendidikannya ialah bagaimana dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dan ditekuni selama mengikuti satu jenjang studi, seperti akan bekerja apa, bekerja dimana, dan waktu untuk siapa. Pertanyaan tersebut mengindikasikan adanya perubahan kesadaran dan munculnya harapan bahwa

pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh di bangku kuliah dapat bermanfaat bagi orang lain.

Secara kelembagaan, lembaga pendidikan diminta oleh para *stakeholder* tentang kiprah nyata mencerdaskan generasi bangsa dalam wujud melahirkan lulusan dari satu institusi yang berkualitas secara akademis. Untuk melaksanakan cita-cita mulia tersebut, lembaga pendidikan dituntut untuk terus merestrukturisasi dirinya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada publik. Salah satunya melalui penilaian kinerja program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan penyusunan Laporan Evaluasi Diri sebagai dasar pijakan konsolidasi organisasi dan pengembangan program kegiatan akademik. Salah satu butir evaluasi diri dan isian borang akreditasi ialah mengenai keberadaan lulusan setelah meninggalkan bangku kuliah meliputi ekspektasi apa yang akan dilakukan setelah lulus.

Program Studi S1 Pendidikan Geografi yang berdiri sejak tahun 1968 telah banyak meluluskan alumni terutama menjadi tenaga pengajar. Tuntutan saat ini adalah mengembangkan prodi studi lanjut setelah program strata satu yang telah berjalan hampir setengah abad tersebut. Namun program studi yang diperlukan untuk studi lanjut bagi lulusan program strata satu Pendidikan Geografi sesuai dengan yang dibutuhkan alumni belum tersedia di Universitas Negeri Yogyakarta. Keberadaan alumni setelah lulus belum terakomodasi untuk melanjutkan jenjang strata dua Pendidikan Geografi, bahkan memaksa alumni dari Pendidikan Geografi mengambil prodi yang berbeda semata-mata agar dapat melanjutkan studi ke jenjang strata dua.

Mendasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka muncul pemikiran untuk membuka program studi strata dua Pendidikan Geografi yang saat ini telah mulai dirancang. Program Studi S2 Pendidikan Geografi diselenggarakan untuk mendidik lulusan S1 geografi murni, geografi kependidikan, bidang ilmu lain yang berminat untuk menguasai dan mengembangkan ilmu geografi secara mendalam serta mampu mengajarkannya. Lulusan S2 Pendidikan Geografi diharapkan mampu mengembangkan aspek-aspek pembelajaran melalui berbagai studi dan penelitian serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan masyarakat. Harapan tersebut menjadi tuntutan lulusan S2 sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Program Studi S2 Pendidikan Geografi diselenggarakan untuk mendidik guru geografi yang profesional dalam arti menguasai materi geografi dan trampil melaksanakan proses pembelajaran geografi sebagai kebutuhan yang harus tersedia dalam percaturan dunia pendidikan dan pengembangan ilmu. Mengingat pembukaan program studi dituntut komponen penting untuk siapa kelangsungan program studi, maka diperlukan penelusuran melalui *tracer study* untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan lulusan dan sekaligus untuk memperkuat pembukaan Program Studi S2 Pendidikan Geografi FIS UNY.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian alumni mengenai penyelenggaraan Prodi S2 Pendidikan Geografi?
2. Bagaimana kesanggupan alumni untuk melanjutkan studi di Prodi S2 Pendidikan Geografi?
3. Bagaimana relevansi antara kurikulum dengan kebutuhan di lapangan?
4. Bagaimana pilihan alumni untuk melanjutkan studi di Prodi S2?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penilaian alumni terhadap penyelenggaraan Prodi S2 Pendidikan Geografi.
2. Kesanggupan alumni untuk melanjutkan studi di Prodi S2 Pendidikan Geografi.
3. Relevansi antara kurikulum dengan kebutuhan di lapangan.
4. Pilihan alumni untuk melanjutkan studi di prodi S2.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Program Studi

Program studi dapat mengetahui jumlah alumni yang berkeinginan untuk melanjutkan studi di Prodi S2 Pendidikan Geografi dan mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas layanan apabila telah dikembangkan Program Studi S2 Pendidikan Geografi.

2. Bagi Mahasiswa/Alumni

Mahasiswa dapat memberikan masukan pada program studi mengenai kurikulum dan proses pendidikan pada program studi S2 Pendidikan Geografi.

3. Bagi *Stakeholders*

*Stakeholders* dapat memberikan masukan pada program studi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan ketrampilan mahasiswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Penelusuran adalah kegiatan mencari informasi tentang hal yang belum diketahui dengan pasti. Informasi yang hendak digali dalam penelitian ini adalah kepuasan alumni atau lulusan Program Studi S1 Pendidikan Geografi FIS UNY yang mencakup: (1) penilaian alumni terhadap penyelenggaraan Prodi S2 Pendidikan Geografi, (2) kesanggupan alumni untuk melanjutkan studi di Prodi S2 Pendidikan Geografi, (3) relevansi antara kurikulum dengan kebutuhan di lapangan, dan (4) Pilihan alumni untuk melanjutkan studi di prodi S2.

Kepuasan merupakan kondisi subyektif individu ketika harapan-harapannya berhasil diwujudkan. Kepuasan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan terwujudnya harapan alumni untuk melanjutkan studi di prodi S2. Harapan merupakan kondisi subyektif individu berkenaan dengan masa depan yang diinginkannya. Terwujudnya harapan sangat bergantung dari berbagai faktor yang mengelilingi aktivitas untuk menggapai harapan tersebut.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat dan pengaturan mengenai isi, tujuan dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan Prodi S2 Pendidikan Geografi yang terkait dengan relevansi antara kurikulum dengan kebutuhan di lapangan atau pasar kerja dapat dideskripsikan secara singkat sebagai berikut: Prodi Pendidikan Geografi

merupakan pelaksana bidang pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi. Kegiatan utamanya adalah melaksanakan kurikulum yang telah disusun. Keberhasilan pelaksanaan kurikulum akan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di lapangan atau dalam pasar kerja. Usaha ke arah itu perlu diupayakan secara optimal hingga menghasilkan lulusan yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Melaksanakan pembelajaran “belajar bagaimana cara belajar” (*learning how to learn*) adalah strategi pembelajaran yang ditempuh untuk mewujudkan keinginan tersebut. Rencana pengembangan Prodi S2 Pendidikan Geografi dalam bidang pendidikan dan pengajaran meliputi: (1) proses pembelajaran yang relevan dengan tuntutan pasar kerja, (2) optimalisasi hasil belajar mahasiswa, (3) penggunaan metode pembelajaran yang menekankan pada “belajar bagaimana cara belajar” (*learning how to learn*) yang dapat membangun kemandirian belajar mahasiswa, dan (4) menciptakan atmosfer akademik yang kondusif untuk pengembangan program studi.

Kurikulum menjadi perangkat utama dalam pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Kurikulum geografi yang dirancang untuk satu jenjang pendidikan tentu saja harus dapat untuk mengajarkan konsep hubungan manusia dengan lingkungannya dalam perspektif geografi. Kurikulum geografi seharusnya mampu mengakomodasi seluruh konsep dan cara-cara maupun metode dalam rangka pemecahan persoalan terkait dengan bidang kajian geografi sesuai dengan standar ilmu pengetahuan. Kurikulum geografi seharusnya menekankan tiga hal penting, yakni tentang manusia, alam, dan hubungan manusia dengan alam yang dikaji

dengan perspektif keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan, serta memperhatikan prinsip dan tema geografi dari satu tempat ke tempat lain. Kurikulum geografi tentu saja di dalamnya terkandung unsur kajian geografi manusia, geografi teknik, dan geografi fisik. Dengan memahami unsur-unsur geosfer melalui kajian geografi tersebut, maka kurikulum yang dikonstruksi diharapkan mampu melahirkan insan-insan yang memahami tentang alam, manusia, dan hubungan manusia dengan alam yang beraneka ragam tersebar di muka bumi ini.

Geografi yang telah mengkaji tentang lingkungan, disadari sebagai kajian mikrokosmos kehidupan sehari-hari merupakan dasar-dasar yang sangat *scientific* mengenai pengetahuan geografi (Kitchin and Tate, 2000). Geografi yang memiliki dimensi lokal secara perlahan mulai berubah menjadi sebuah pengetahuan bersifat lebih universal. Proses yang berlangsung melalui verifikasi keilmuan selanjutnya diturunkan secara tertulis, sebagai pengetahuan yang memiliki manfaat luas bagi kesejahteraan umat manusia secara meluas.

Geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang lokasi serta persamaan dan perbedaan (variasi) keruangan atas fenomena fisik dan manusia di atas permukaan bumi. Artinya, geografi mempelajari hal tertentu, baik yang disebabkan oleh faktor alam atau manusia dan juga akibat yang disebabkan dari perbedaan yang terjadi itu. Geografi tidak hanya menjawab apa dan dimana di atas muka bumi, tetapi juga mengapa di situ dan tidak di tempat lain, yang diartikan lokasi pada ruang. Geografi memandang perlu meningkatkan kajiannya



dalam bidang manajemen, perencanaan, dan lingkungan yang membuat tugas geografi semakin berat dan kompleks.

Kebutuhan lapangan menuntut diadakannya penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu berperan sebagai pelopor pembaharuan dalam bidang pendidikan geografi, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengembangan nilai-nilai sosial yang kondusif untuk mendukung pembangunan nasional. Program Studi S2 Pendidikan Geografi diselenggarakan mengingat kebutuhan lapangan agar lulusan memiliki kemampuan dan ketrampilan melaksanakan penelitian sosial, terkait dengan geografi. Program Studi S2 Pendidikan Geografi diselenggarakan untuk keperluan pendidikan dan pengajaran di sekolah, keperluan praktis untuk pembangunan dan masyarakat maupun pengembangan ilmu. Guna meyakinkan kebutuhan masyarakat akan penyelenggaraan program studi S2 Pendidikan Geografi maka perlu dilakukan penelusuran lapangan melalui *tracer study* oleh Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian *tracer study* adalah penelitian deskriptif yang berusaha mendeskripsikan penilaian alumni terhadap penyelenggaraan Prodi S2 Pendidikan Geografi, kesanggupan alumni untuk melanjutkan studi di Prodi S2 Pendidikan Geografi, relevansi antara kurikulum dengan kebutuhan di lapangan, dan pilihan alumni untuk melanjutkan studi di prodi S2 melalui pendekatan survei.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan secara terpusat di Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY dengan memanfaatkan angket melalui kiriman pos dan elektronik ke alamat alumni yang terekam. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Juni hingga September 2013.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah alumni Program Studi S1 Pendidikan Geografi FIS UNY di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berkaitan dengan sumber data penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu: angket dan dokumentasi.

### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah angket. Peneliti berfungsi sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Semua data yang telah dikumpulkan melalui angket maupun dokumentasi selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Besarnya persentase menunjukkan posisi masing–masing aspek yang diteliti.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian ini yaitu alumni Program Studi S1 Pendidikan Geografi FIS UNY sebanyak 102 orang yang mengembalikan lembar angket dan mengisi pertanyaan secara tertulis maupun secara elektronik melalui email. Adapun hasil dari penelusuran dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Penilaian alumni terhadap penyelenggaraan Prodi S2 Pendidikan Geografi

- a. Alumni setuju dengan pembukaan prodi S2

Tabel 1. Alumni setuju pembukaan prodi S2

No.	Alumni Setuju Pembukaan Prodi S2	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Ya	101	99,02
2.	Tidak	1	0,98
	Jumlah	102	100

Sumber: Data Primer, 2013

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar alumni setuju dengan adanya pembukaan prodi S2 (99,02%) dan hanya 0,98% alumni yang tidak menyetujui pembukaan prodi S2. Sebagian besar alumni setuju dengan adanya pembukaan prodi S2 memberikan alasan bahwa prodi S2 Pendidikan Geografi masih sangat dibutuhkan untuk menampung dan meningkatkan kualitas lulusan S1 Pendidikan Geografi. Alumni yang tidak

menyetujui pembukaan prodi S2 memberikan alasan bahwa Jurusan Pendidikan Geografi lebih baik membuka prodi S1 Geografi Murni.

b. Persiapan yang diperlukan untuk pembukaan Prodi S2

Tabel 2. Persiapan yang diperlukan untuk pembukaan prodi S2

No.	Persiapan pembukaan Prodi S2	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Peningkatan kualitas SDM dosen	4	3,92
2.	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana	12	11,76
3.	Peningkatan kualitas SDM dosen dan sarana prasarana	70	68,63
4.	Peningkatan kualitas SDM dosen dan layanan akademik	4	3,92
5.	Peningkatan kualitas SDM dosen dan penyediaan kurikulum	10	9,80
6.	Peningkatan kualitas SDM dosen, sarana prasarana, dan penyediaan kurikulum	2	1,96
	Jumlah	102	100

Sumber: Data Primer, 2013

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar alumni mengemukakan dalam pembukaan Prodi S2 Pendidikan Geografi perlu peningkatan kualitas SDM dosen dan sarana prasarana, yaitu sebesar 68,63%. Peningkatan kualitas SDM dosen menurut pendapat alumni, dalam hal ini dosen yang mengajar di Prodi S2 setidaknya berkualifikasi doktor (S3) dan memiliki keahlian yang sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan. Peningkatan sarana prasarana menurut pendapat alumni terkait

dengan peningkatan kelengkapan di ruang perkuliahan dan tersedianya jaringan internet di setiap ruang perkuliahan.

- c. Hal-hal yang harus dipersiapkan terkait SDM Dosen

Tabel 3. Persiapan SDM Dosen

No.	Persiapan SDM Dosen	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Kualifikasi pendidikan	4	3,92
2.	Kualifikasi pendidikan dan menguasai materi yang diajarkan	6	5,88
3.	Kualifikasi pendidikan, menguasai materi yang diajarkan, dan menyampaikan materi lebih komunikatif	92	90,20
	Jumlah	102	100

Sumber: Data Primer, 2013

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa sebagian besar alumni (90,20%) mengemukakan persiapan terkait SDM dosen adalah peningkatan kualifikasi pendidikan, penguasaan materi yang diajarkan, dan penyampaian materi lebih komunikatif. Peningkatan kualifikasi pendidikan SDM Dosen yang dimaksud adalah minimal berpendidikan S3 dan jika memungkinkan bergelar Profesor. Penguasaan materi yang diajarkan, dalam hal ini diharapkan dosen mengajar mata kuliah yang linier dengan S3nya, sedangkan penyampaian materi lebih komunikatif dimaksudkan bahwa penyampaian materi kuliah oleh dosen secara jelas, menarik, dan interaktif.

d. Hal-hal yang harus dipersiapkan terkait SDM tenaga administrasi

Tabel 4. Persiapan SDM tenaga administrasi

No.	Persiapan SDM tenaga administrasi	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Peningkatan pelayanan	94	92,16
2.	Penambahan jumlah tenaga administrasi	8	7,84
	Jumlah	102	100

Sumber: Data Primer, 2013

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa sebagian besar alumni (92,16%) mengemukakan persiapan terkait SDM tenaga administrasi adalah peningkatan pelayanan terhadap mahasiswa. Dalam hal ini SDM tenaga administrasi diharapkan mampu melayani mahasiswa dengan baik, lebih cepat dalam proses pelayanannya, lebih jelas dalam penyampaian informasi terkait administrasi, dan jika perlu layanan informasi tersebut selain disampaikan tertulis di papan pengumuman juga dibuat *online* sehingga memudahkan mahasiswa yang tinggal jauh dari lokasi kampus.

e. Hal-hal yang harus dipersiapkan terkait sarana prasarana penunjang penyelenggaraan S2 Pendidikan Geografi

Tabel 5. Persiapan sarana prasarana penunjang

No.	Persiapan Sarana Prasarana Penunjang	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi peralatan mengajar yang lengkap	21	20,59
2.	Laboratorium geografi dengan beberapa peralatan penunjang	18	17,65
3.	Kelengkapan ruang kelas dan laboratorium geografi	63	61,76
	Jumlah	102	100

Sumber: Data Primer, 2013

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa sebagian besar alumni (61,76%) mengemukakan persiapan sarana prasarana penunjang adalah kelengkapan ruang kelas dan laboratorium geografi. Kelengkapan ruang kelas yang dimaksud adalah tersedianya AC, lampu, *whiteboard*, mebelair ruangan, dan tersedianya jaringan internet. Adapun kelengkapan laboratorium geografi berupa ketersediaan beberapa alat penunjang kegiatan praktikum mahasiswa.

## 2. Kesanggupan alumni untuk melanjutkan studi di Prodi S2 Pendidikan Geografi

Tabel 6. Kesanggupan alumni melanjutkan studi di Prodi S2

No.	Kesanggupan Alumni Untuk Melanjutkan Studi di Prodi S2	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Ya	86	84,31
2.	Tidak	16	15,69
	Jumlah	102	100

Sumber: Data Primer, 2013

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa sebagian besar alumni sanggup untuk melanjutkan studi di Prodi S2 Pendidikan Geografi (84,31%), sedangkan sisanya sebesar 15,69% tidak menyanggupi dengan alasan saat ini sedang menempuh S2 di UGM, UNY, UNNES, dan UNS. Kebanyakan alumni yang sanggup melanjutkan studi di Prodi S2 Pendidikan Geografi adalah liniernya jenjang studi dengan jenjang S1 yang telah mereka tempuh sehingga diharapkan nantinya dapat menjadi guru atau dosen yang lebih kompeten dalam mengajar dan mengembangkan ilmu.



### 3. Relevansi antara kurikulum dengan kebutuhan di lapangan

Tabel 7. Relevansi antara kurikulum dengan kebutuhan di lapangan

No.	Relevansi antara kurikulum dengan kebutuhan di lapangan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Ya	84	82,35
2.	Tidak	18	17,65
	Jumlah	102	100

Sumber: Data Primer, 2013

Relevansi antara kurikulum dengan kebutuhan di lapangan berkaitan dengan pekerjaan saat ini, terutama yang sesuai latar belakang pendidikan. Dari tabel 7 diketahui bahwa jawaban alumni mengenai relevansi kurikulum terhadap jenis pekerjaan yang sesuai latar belakang pendidikan diperoleh hasil sebesar 82,35% yang menjawab “ya” dan sisanya sebesar 17,65% menjawab “tidak”. Beberapa alumni yang menjawab “tidak” menyatakan bahwa pekerjaan tertentu memerlukan penguasaan beberapa materi kuliah non kependidikan seperti bahasa inggris, statistik, dan SIG/perpetaan.

Para alumni mengusulkan beberapa mata kuliah yang diperlukan adanya penguatan materi pada kurikulum S2 Pendidikan Geografi, baik pada mata kuliah geografi manusia, geografi fisik, geografi teknik, maupun mata kuliah pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- Mata kuliah geografi manusia perlu penguatan materi geografi penduduk, geografi sosial, geografi ekonomi, geografi desa kota, geografi sumberdaya, geografi budaya, geografi perencanaan pembangunan wilayah, dan demografi teknik.

- Mata kuliah geografi fisik perlu penguatan materi geologi, geomorfologi, kebencanaan, geografi tanah, hidrologi, dan meteorologi klimatologi.
- Mata kuliah geografi teknik perlu penguatan materi SIG dan PJ.
- Mata kuliah pembelajaran perlu penguatan materi pengembangan kurikulum, pengembangan media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan strategi pembelajaran.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa usulan penguatan beberapa mata kuliah yang disampaikan oleh alumni sebagian sudah diakomodir dalam kurikulum Prodi S2 Pendidikan Geografi yang telah dirancang oleh Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY.

#### **4. Pilihan alumni untuk melanjutkan studi di Prodi S2**

Pilihan alumni untuk melanjutkan studi di Prodi S2, secara keseluruhan (100%) dari alumni yang belum menempuh studi S2 berkeinginan untuk melanjutkan studi di Prodi S2 Pendidikan Geografi UNY. Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan diantaranya untuk memperdalam keilmuan yang didapat di jenjang studi S1, kelinieran dengan jenjang studi S1, dan lokasi yang dekat dengan tempat tinggal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penilaian alumni terhadap penyelenggaraan Prodi S2 Pendidikan Geografi:
  - a. Alumni yang setuju dengan adanya pembukaan prodi S2 Pendidikan Geografi sebesar 99,02%.
  - b. Sebanyak 68,63% alumni menyatakan dalam pembukaan prodi S2 Pendidikan Geografi perlu adanya peningkatan kualitas SDM dosen dan sarana prasarana.
  - c. Sebanyak 90,20% alumni menyatakan persiapan terkait SDM dosen adalah peningkatan kualifikasi pendidikan, penguasaan materi yang diajarkan, dan penyampaian materi yang lebih komunikatif.
  - d. Sebanyak 92,16% alumni menyatakan persiapan terkait SDM tenaga administrasi adalah peningkatan pelayanan terhadap mahasiswa.
  - e. Sebanyak 61,76% alumni menyatakan persiapan sarana prasarana penunjang adalah kelengkapan ruang kelas dan laboratorium geografi.
2. Kesanggupan alumni untuk melanjutkan studi di Prodi S2 Pendidikan Geografi adalah sebesar 84,31%, sedangkan sisanya sebesar 15,69% tidak menyanggupi dengan alasan saat ini sedang menempuh S2 di universitas lain, seperti UGM, UNY, UNNES, dan UNS.
3. Pendapat alumni mengenai relevansi kurikulum dengan kebutuhan di lapangan atau terhadap jenis pekerjaan yang sesuai latar belakang

pendidikan diperoleh hasil sebesar 82,35% yang menjawab “ya” dan sisanya sebesar 17,65% menjawab “tidak”. Para alumni mengusulkan beberapa mata kuliah yang diperlukan adanya penguatan materi pada kurikulum S2 Pendidikan Geografi, baik pada mata kuliah geografi manusia, geografi fisik, geografi teknik, maupun mata kuliah pembelajaran.

4. Secara keseluruhan (100%) dari alumni yang belum menempuh studi S2 berkeinginan untuk melanjutkan studi di Prodi S2 Pendidikan Geografi UNY, dengan beberapa pertimbangan diantaranya untuk memperdalam keilmuan yang didapat di jenjang studi S1, kelinieran dengan jenjang studi S1, dan lokasi yang dekat dengan tempat tinggal.

## **B. Saran**

1. Kekurangan-kekurangan yang dirasakan oleh alumni baik terkait SDM dosen, SDM tenaga administrasi, dan sarana prasarana, serta usulan penguatan mata kuliah dapat ditindaklanjuti melalui peninjauan ulang terhadap mata kuliah yang telah dirancang.
2. Pemantapan kurikulum Prodi S2 Pendidikan Geografi berdasarkan masukan-masukan yang diperoleh.

## DAFTAR PUSTAKA

Jujun S. Suriasumantri. (1996). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Kitchin Rob and Nicholas J. Tate. (2000). *Conducting Research in Human Geography: Theory, Methodology and Practice*. Addison Wesley Longman, Singapore (Pte) Ltd: Singapore.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

**ANGKET *TRACER STUDY***

Kepada seluruh Alumni Program Studi S1 Pendidikan Geografi FIS UNY dimohon untuk mengisi Angket *Tracer Study* yang bertujuan untuk:

1. Mendapatkan informasi mengenai penilaian alumni terhadap penyelenggaraan Prodi S2 Pendidikan Geografi, kesanggupan alumni untuk melanjutkan studi di Prodi S2 Pendidikan Geografi, relevansi antara kurikulum dengan kebutuhan di lapangan, dan pilihan alumni untuk melanjutkan studi di prodi S2.
2. Sebagai umpan balik bagi Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY untuk penyelenggaraan Prodi S2 Pendidikan Geografi.

Diharapkan dengan pengisian angket ini, maka ada masukan yang dapat digunakan Jurusan Pendidikan Geografi untuk mewujudkan tujuan penyelenggaraan Prodi S2 Pendidikan Geografi. Oleh karena itu kami memohon agar para alumni Program Studi S1 Pendidikan Geografi FIS UNY dapat ikut serta dalam pengisian angket ini, yang sekaligus menunjang kemajuan almamater tercinta.

**Angket Tracer Study**

Nama : .....  
Mahasiswa Angkatan Tahun : .....  
Pekerjaan : .....  
Alamat : .....

1. Apakah Bapak/Ibu setuju dengan pembukaan Prodi S2 Pendidikan Geografi di Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY? Ya / Tidak
2. Jika Ya, apakah yang perlu dipersiapkan untuk pembukaan prodi tersebut?  
- SDM Dosen: .....  
.....

- Sarana prasarana: .....
  - .....
  - Layanan akademik: .....
  - .....
  - Kurikulum: .....
  - .....
  - Lainnya, sebutkan: .....
  - .....
3. Apakah yang harus diperbaiki terkait SDM Dosen?
- Kualifikasi pendidikan: .....
  - .....
  - Penguasaan materi: .....
  - .....
  - Penyampaian materi: .....
  - .....
  - Lainnya, sebutkan: .....
  - .....
4. Apakah yang harus diperbaiki terkait SDM Tenaga Administrasi?
- Pelayanan: .....
  - .....
  - Penambahan jumlah tenaga administrasi: .....
  - .....
  - Lainnya, sebutkan: .....
  - .....
5. Apakah yang harus dipersiapkan terkait sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan S2 Pendidikan Geografi?
- Ruang kelas: .....
  - .....
  - Laboratorium geografi: .....
  - .....

- Lainnya, sebutkan: .....
  - .....
6. Apakah Bapak/Ibu tertarik untuk mengikuti jenjang S2 Pendidikan Geografi di FIS UNY? Ya / Tidak
- Ya, alasannya: .....
  - .....
  - Tidak, alasannya: .....
  - .....
7. Menurut Bapak/Ibu apakah antara kurikulum S2 Pendidikan Geografi dengan kebutuhan di lapangan cukup relevan? Ya / Tidak
- Ya, alasannya: .....
  - .....
  - Tidak, alasannya: .....
  - .....
8. Menurut Bapak/Ibu terkait kurikulum S2 Pendidikan Geografi perlu penguatan materi apa saja?
- Mata kuliah Geografi Manusia perlu penguatan materi: .....
  - .....
  - Mata kuliah Geografi Fisik perlu penguatan materi: .....
  - .....
  - Mata kuliah Geografi Teknik perlu penguatan materi: .....
  - .....
  - Mata kuliah Pembelajaran perlu penguatan materi: .....
  - .....
9. Menurut Bapak/Ibu, dimanakah pilihan untuk melanjutkan studi S2?
- Sebutkan dimana: .....
  - Alasan pilihan: .....
  - .....
10. Saran Bapak/Ibu untuk penyelenggaraan Prodi S2 Pendidikan Geografi?
- .....
- .....